

Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli Pada Kelas X-1 Di SMA Negeri 1 Kuta Utara

Gafriel Kevlin Sembiring^{1*}, Ni Luh Putu Sphyanawati², Peby Gunarto³



¹²³ Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia.

*Korespondensi penulis: gafriel75@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PJOK peserta didik pada kelas X-1 di SMAN 1 kuta utara tahun ajaran 2023/2024 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini di laksanakan dengan kolaborasi antara peneliti, dengan rekan guru yang bertindak sebagai observer dan melibatkan partisipasi peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X-1 SMAN 1 Kuta utara tahun ajaran 2023/2024, yang berjumlah 38 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan meliputi:(a) Observasi, (b) Tes, (c) Dokumentasi. Prosedur penelitiann meliputi tahap:(a) Perencanaan tindakan, (b) Pelaksanaan Tindakan, (c) Observasi dan Interpretasi,(d) analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti pada siklus I presentase hasil belajar peserta didik aspek pengetahuan hanya mencapai 35%. Pada siklus II aspek pengetahuan mengalami peningkatan hingga 100%, dan siklus I pada aspek keterampilan hanya mencapai 21% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan hingga 92%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Bola Voli.

Abstrack

This study aims to improve the PJOK learning outcomes of students in class The type of research used by researchers is classroom action research. This research was carried out in collaboration between researchers and fellow teachers who acted as observers and involved student participation. The subjects of this research were students in class X-1 of SMAN 1 North Kuta for the 2023/2024 academic year, totaling 38 students. Data collection techniques carried out through activities include: (a) Observation, (b) Tests, (c) Documentation. The research procedure includes stages: (a) Action planning, (b) Action implementation, (c) Observation and interpretation, (d) analysis and reflection. Based on the research results, it can be concluded that the Problem Based Learning model can improve student learning outcomes. This was proven in cycle I, the percentage of students' learning outcomes in the knowledge aspect only reached 35%. In cycle II the knowledge aspect increased to 100%, and in cycle I the skills aspect only reached 21%, while in cycle II there was an increase of up to 92%. Thus, it can be concluded that applying the Problem Based Learning learning model can improve student learning outcomes.

Keyword: *Problem Based Learning, Learning Outcomes, Volleyball*

History:

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



Pendahuluan

PJOK merupakan suatu media untuk mendorong pertumbuhan fisik perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat. Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Rahayu, 2013). pada hakikatnya PJOK adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Suryobroto (2004:8).

Model PBL merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan yang kontekstual yang ditemukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada mereka untuk melakukan penyelidikan (Wirata, 2019). PBL membantu meningkatkan perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis, dan belajar aktif (Adiwiguna, 2019). PBL menekankan belajar sebagai proses yang melibatkan pemecahan masalah dan berpikir kritis dalam konteks yang sebenarnya (Sudiasih, 2018). PBL adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berfikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru (Fathurrohman, 2017).

Pada hasil observasi awal selama kegiatan ISS PKK M asistensi mengajar di SMA Negeri 1 Kuta Utara kelas X-1. Penulis menemukan permasalahan yang dimana sebagian besar siswa tidak fokus dan kurang memahami dan mempraktekkan materi bola yang diajarkan oleh guru PJOK di sekolah yang diantaranya materi voli passing bawah. Dari hasil nilai yang diambil pada saat penilaian bola voli maka banyak kesalahan dan permasalahan yang ditemui pada saat kegiatan tersebut, dari hasil nilai tersebut siswa kelas X-1 membutuhkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan hasil belajar di sekolah. Berdasarkan data hasil nilai bola voli di lapangan penulis menemukan bahwa hasil pembelajaran PJOK bola voli tergolong masih rendah yaitu dengan nilai 92% peserta didik mendapat predikat A, 2,6% peserta didik mendapat predikat B, dan 5,2 % siswa mendapat predikat A.

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian yang dilakukan peneliti melihat permasalahan yang ada sehingga menarik untuk melakukan penelitian. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “ Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli Passing Bawah Pada Kelas X-1 di SMA Negeri 1 Kuta Utara Tahun Ajaran 2023/2024”.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah tergolong penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau biasa disebut PTK atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR) adalah sebuah penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di dalam kelas (Sumadi, 2006). Guru atau peneliti terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, aksi (tindakan), dan refleksi (Kanca, 2010b). Dalam bentuk penelitian yang demikian, guru mencari problem sendiri untuk dipecahkan melalui penelitian tindakan

kelas. Peran pihak lain dalam bentuk penelitian guru sebagai peneliti sangat kecil atau hanya konsultatif.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Siklus pertama terdiri atas dua pertemuan, pertemuan pertama dan kedua pada siklus I menggunakan metode *Problem Based Learning* Untuk meningkatkan hasil belajar bola besar bola voli dan evaluasi. Dan pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus II masih menggunakan Metode *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar bola besar bola basket dan evaluasi. Adapun “prosedur PTK adalah sebagai berikut: (a) observasi awal, (b) refleksi awal, (c) identifikasi masalah, (d) analisis masalah, (e) batasan masalah, (f) perumusan masalah, (g) perencanaan tindakan, (h) Pelaksanaan tindakan, (i) observasi hasil tindakan, (j) refleksi hasil tindakan” (Kanca, 2010a). Tujuan dari bagian ini adalah untuk menyajikan secara sederhana dan langsung apa yang telah dilakukan, bagaimana, dan kapan, serta bagaimana data dianalisis dan disajikan. Bagian ini harus memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memungkinkan peneliti lain menilai penelitian atau benar-benar mengulangi percobaan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus I analisis data yang peneliti lakukan terhadap hasil belajar aspek pengetahuan dan aspek keterampilan peserta didik dapat ditampilkan di tabel berikut:

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Aspek pengetahuan

Kategori	Rata Rata	Jumlah	Presentase	Keterangan
Sangat Baik	93,3	3	7,8%	Tuntas
Baik	82,6	8	21%	Tuntas
Cukup	76	2	5,2%	Tuntas
Kurang	70,8	25	65,7%	Tidak Tuntas
Jumlah Total		38	100 %	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar kemampuan aspek pengetahuan (*Kognitif*) pada permainan bola voli *Passing bawah*, selanjutnya ditentukan rata-rata persentase hasil belajar aspek kognitif peserta didik pada siklus I secara klasikal dengan hasil ini, maka dapat disimpulkan hasil belajar aspek pengetahuan (kognitif) pada permainan bola voli *passing bawah* pada siklus I secara klasikal yaitu dari 38 peserta didik, peserta didik dalam kategori tuntas sebanyak 13 orang peserta didik atau (35%) sedangkan peserta didik yang dalam kategori tidak tuntas yaitu 25 orang atau (65%).

Tabel 2. Ketuntasan hasil belajar siklus I aspek keterampilan

Kategori	Rata Rata	Jumlah	Presentase	Keterangan
Sangat Baik	0	0	0 %	Tuntas
Baik	83,1	8	21%	Tuntas
Cukup	0	0	0%	Tuntas
Kurang	72,9	30	78,9%	Tidak Tuntas
Jumlah Total		38	100%	-

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa hasil belajar kemampuan aspek psikomotor permainan bola voli passing bawah pada peserta didik kelas X-1 SMAN 1 Kuta Utara Tahun Ajaran 2023/2024 pada siklus I dari 38 orang peserta didik dalam kategori tuntas sebanyak 8 peserta didik atau (21%) sedangkan peserta didik dalam kategori tidak tuntas 30 peserta didik atau (79%) peserta didik.

Tabel 3. Ketuntasan hasil belajar siklus II aspek pengetahuan

Kategori	Rata Rata	Jumlah	Presentase	Keterangan
SangatBaik	92,8	23	60,5%	Tuntas
Baik	85,1	13	34,2%	Tuntas
Cukup	77,5	2	5,2%	Tuntas
Kurang	0	0	0	-
Jumlah Total		38	100%	-

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar kemampuan aspek kognitif pada peserta didik materi passing bawah bola voli siklus II sebagai berikut. Dari 38 peserta didik, peserta didik dalam kategori tuntas sebanyak 38 peserta didik atau (100%) sedangkan peserta didik yang tergolong dalam kategori tidak tuntas sebanyak 0 peserta didik atau (0%).

Tabel 4. Ketuntasan hasil belajar siklus II aspek keterampilan

Kategori	Rata Rata	Jumlah	Presentase	Keterangan
SangatBaik	96	31	81,5 %	Tuntas
Baik	85,3	3	7,8%	Tuntas
Cukup	0	0	0	-
Kurang	67	4	10,5	Tidak Tuntas
Jumlah Total		38	100%	-

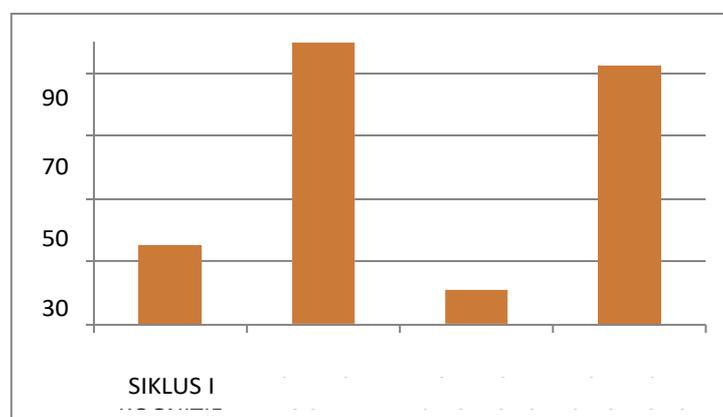
Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar aspek keterampilan (psikomotor) materi passing bawah bola voli dapat di simpulkan sebagai berikut. Dari 38 peserta didik, peserta didik dalam kategori tuntas sebanyak 35 peserta didik atau (92%), sedangkan peserta didik dalam kategori tidak tuntas sebanyak 3 peserta didik atau (8%).

Tabel 5. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II

Keterangan	SIKLUS I		SIKLUS II	
	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan
Tuntas	13	8	34	35
Presentase	35%	21 %	100 %	92 %

Berdasarkan tabel diatas, ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat di lihat dari dua aspek yaitu aspek pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor). Ketuntasan belajar pada siklus I pada aspek pengetahuan adalah 35% sedangkan pada aspek keterampilan(psikomotor) adalah 21 %. Hasil belajar pada siklus I di peroleh peneliti pada saat melakukan observasi awal di SMA Negeri 1 Kuta Utara dengan melakukan penilaian dan wawancara bersama guru PJOK. Berdasarkan hasil belajar siklus I yang sudah di peroleh oleh peneliti memberikan tindakan pada siklus II. Setelah diberikan

tindakan pada siklus II, hasil belajar mengalami peningkatan, ketuntasan belajar aspek pengetahuan pada siklus II yaitu sebesar 100%, sedangkan ketuntasan aspek keterampilan pada siklus II materi passing bawah bola voli yaitu sebesar 92%. Berdasarkan data ketuntasan hasil belajar peserta didik maka dapat diuraikan dalam bentuk grafik ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil di atas, maka dengan penerapan model pembelajaran problem based learning mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas X-1 SMA Negeri 1 Kuta Utara. Peserta didik mendapatkan suasana pembelajaran yang lebih mengasikkan serta peserta didik mampu melakukan teknik passing bawah bola voli secara bertahap serta peserta didik mampu melakukannya dengan baik sehingga tercapai suatu indikator penilaian yang sudah ditetapkan.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini telah dilaksanakan dan dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran problem based learning ini efektif meningkatkan hasil belajar PJOK materi bola voli pada peserta didik kelas X-1 di SMA Negeri 1 Kuta Utara. Maka dari itu guru harus lebih kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan alat atau fasilitas untuk menunjang pendidikan lebih maksimal. Selain pendidik menerapkan model pembelajaran yang kreatif, guru juga harus menguasai strategi dalam mengajar yang baik untuk memberikan pembelajaran yang efektif kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengungkapkan rasa terimakasih kepada berbagai pihak atas kontribusinya dalam menjamin kelancaran penelitian ini. Khususnya pihak sekolah SMAN 1 Kuta Utara yang mengizinkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, serta bapak ibu dosen pembimbing di prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang sangat membantu dalam membimbing maupun memberikan dukungan selama penyusunan artikel ini. Bagian singkat ini adalah ucapan terima kasih kepada lembaga dan individu yang membantu secara

signifikan dalam pekerjaan yang dilaporkan dalam makalah, khususnya lembaga pemberi dana yang memasok dana atau laboratorium yang memasok bahan.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, R. (2017). *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Arends, R. (2008). *Learning To Teach : Belajar Untuk Mengajar*. Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Darmiyanti, K.R., Astra, I.K.B & Satyawan, I. . (n.d.). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Divition Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Sepak Sila Dalam Permainan Takraw. *Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 136–145.
- Faturohman, M. (2017). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. AR-Ruzz Media.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Hartono, S. (2013). *Pendidikan Jasmani (Sebuah Pengantar)*. Unesa University Press.
- Ilham, Oktadinata A & Kholidman, I. (2019). Analisis Keterampilan Passing Bawah dan Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. 56–67.
- Is, B. & Y. . (2023). Usaha Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan dengan Media Visual Pada Kelas III MD Tanurulumi Kecamatan Bilahulu.
- Kanca, I. . (2010a). *Metodologi Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. FOK Singajara.
- Kanca, I. N. (2010b). *Metodologi Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. FOK Singaraja.
- linda reza, yani. (2019). penerapan model pembelajaran pbl untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ikatan kimia di SMA Negeri 5 Takengon. *Uinair-Rainry*.
- Marlina, L. & S. . (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Keilmuan Bahasa Sastra Dan Pengajarannya*.
- Naipon R & Akhmady A.L. (2023). *IPTEK Olahraga dan Rekreasi*.
- Nursari, B. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Media Konkret Kelas II SDN 6 Baturetno Kecamatan Baturetno Tahun Ajaran 2019/2020*.
- Octavia, S. (2020). *Model-model Pembelajaran*. CV Budi Utama.
- Panawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. CV Budi Utama.
- Rahayu, E. . (n.d.). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. In 2013. Alfabeta.
- Rahman, T. (2018). *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. CV Pilar Nusantara.
- Sumadi, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.

- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada MediaGroup.
- Wiguna, A. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Literasi Sans Siswa Kelas V SD*.
- Wirata, I. . (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa. *Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*.
- Wirayasa, I.D.G.P, Darmayasa I.P, & Satyawan, I. . (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Model 4D pada Materi Sepak Bola Berdasarkan Kurikulum 2013. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 81–88.